

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2015, p.12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Insentif (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Produktifitas Kerja (Y).

3.2 Sumber data

1. Data Primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan di perusahaan PT. Gramedia Asri Media sebanyak 50 karyawan.

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari perusahaan terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data absensi dan pra kuesioner pada perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Observasi

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti pada PT. Gramedia Asri Media di Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung beberapa karyawan tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya. Adapun hasil wawancara yang di dapat peneliti adalah kurangnya Insentif yang yang diterima karyawan dan Gaya Kepemimpinan yang belum optimal terhadap karyawan dan produktifitas yang menurun pada karyawan perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada perusahaan PT. Gramedia Asri Media. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (S)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 50 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di perusahaan perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

Tabel 3. 2 Jabatan Karyawan PT. Prima Perkasa Sukses Makmur 2019

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Direktur	1
2	Manajer Keuangan	1
3	Manajer Pemasaran	1
4	HRD	2
5	Kepala Bagian Oprasional	1
6	Kepala Gudang	2
7	Kepala Kendaraan	1

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
9	Purchasing	2
10	SPV	2
11	Staff	5
12	Sales	6
13	Admin	2
14	Bidang IT	4
15	Kasir	6
16	Sopir	3
17	Security	5
18	Office Boy	6
Jumlah		50

Sumber Data : PT. Gramedia Asri Media 2020

3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.81) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di Perusahaan perusahaan PT. Gramedia Asri Media. peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 50 Karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Amirullah (2015, p.178) Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep

menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Insentif (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Produktifitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioprasionalisasikan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mangukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menajbarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menajdi suatu konsep (variabel) menurut Amirullah (2015, p.181).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Insentif (X₁)	Menurut Rivai dan Sagala (2013 : 767) insentif diartikan sebagai bentuk pembayaran yang dikaitkan dengan kinerja dan gainsharing (pembagian perolehan), sebagai pembagian keuntungan bagi pegawai akibat peningkatan	Insentif dalam penelitian ini merupakan tindakan yang harus dilakukan dan dijalankan sesuai apa yang diharapkan oleh para karyawan sesuai dengan ketetapan perusahaan pada perusahaan PT. Gramedia Asri Media.	a. Bonus b. Komisi c. Profit Sharing d. Jaminan Sosial	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	produktivitas atau penghematan biaya.			
Gaya Kepemimpinan (X₂)	Gaya kepemimpinan memegang hal yang penting dalam fungsi manajemen, yang dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja sehingga dapat mencapai tujuan organisasi (Prayatna, 2016).	Gaya Kepemimpinan dalam penelitian ini diharuskan setiap karyawan harus bisa mentaati peraturan yang ada dalam perusahaan PT. Gramedia Asri Media.	a. Kharisma b. Motivasi Inspiratif c. Stimulasi Intelektual d. Perhatian yang individual	<i>Likert</i>
Produktifitas Kerja (Y)	Menurut Hanaysha (2016) menjelaskan produktivitas merupakan aspek penting didalam perusahaan untuk membangun organisasi yang memiliki daya saing di dalam mencapai tujuan perusahaan.	Produktifitas Kerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Gramedia Asri Media.	a. Pengetahuan b. Produktifitas c. Pengetahuan teknis karyawan d. Sikap Ketergantungan e. Kebijakan f. Kemampuan g. Kepemimpinan	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono dalam Ismail (2016) mengatakan bahwa uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesionair, dan suatu

kuesionair dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 50 karyawan Perusahaan PT. Gramedia Asri Media. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < Alpha (0,05)$ maka instrumen valid
Bila $Sig > Alpha(0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam Ismail (2016) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 50 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

	Interprestasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009, p.203)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*) .

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali dalam V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Insentif (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), dan Produktifitas Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Produktifitas Kerja

X1 = Insentif

X2 = Gaya Kepemimpinan

a = konstanta

et = eror term

b1, b2 = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Insentif (X_1) Terhadap Produktifitas Kerja (Y)

H_0 = Insentif (X_1) tidak berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja (Y) perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

H_a = Insentif (X_1) berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja (Y) perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_2) Terhadap Produktifitas Kerja (Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja (Y) perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

H_a = Gaya Kepemimpinan (X_2) berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja (Y) perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;
- Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

1. Pengaruh Insentif (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) Terhadap Produktifitas Kerja (Y)

H_0 = Insentif (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja (Y) perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

H_a = Insentif (X_1) dan Gaya Kepemimpinan (X_2) berpengaruh terhadap Produktifitas Kerja (Y) perusahaan PT. Gramedia Asri Media.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterimadan H_0 ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.